

**ANALISIS KETERBUKAAN DIRI PADA ANGKATAN KERJA
DIFABEL BUTA WARNA**



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI

Naufal Rizky Rahananda

00000043969

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIAKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2024

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Naufal Rizky Rahananda

Nomor Induk Mahasiswa : **00000043969**

Program studi : Ilmu Komunikasi

Skripsi dengan judul:

“Analisis Keterbukaan Diri pada Angkatan Kerja Difabel Buta Warna”

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 29 Mei 2024



Naufal Rizky Rahananda

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul
“Analisis Keterbukaan Diri pada Angkatan Kerja Difabel Buta Warna”

Nama :
NIM :
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Oleh
: Naufal Rizky Rahananda
: 00000043969
: Ilmu Komunikasi
: Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Kamis, 13 Juni 2024
Pukul 10.30 s.d 12.00 dan dinyatakan
LULUS
Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Eunike Iona Saptanti, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN: 0328079401

Penguji

Dr. Nuria Astagini, S.Sos, M.Si
NIDN: 0404038205

Pembimbing

Fakhriy Dinansyah, M.M., M.I.Kom.
NIDN: 0304039001

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA
Cendera Rizky Anugerah Bangun, S.Ikom., M.Si.
NIDN: 034078404

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Rizky Rahananda

NIM : 00000043969

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Jenis Karya : *Tesis/Skripsi/Tugas Akhir (*coret salah satu)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

“Analisis Keterbukaan Diri pada Angkatan Kerja Difabel Buta Warna”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 29 Mei 2024

Yang menyatakan,



Naufal Rizky Rahananda

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya yang menghantarkan saya dapat menulis skripsi yang berjudul **“Analisis Keterbukaan Diri pada Angkatan Kerja Difabel Buta Warna”** guna memenuhi syarat untuk dapat meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Selain itu saya sadar tanpa bantuan individu-individu berikut, perjalanan saya di Universitas Multimedia Nusantara dan semasa menulis skripsi akan terasa berat, maka dari saya juga turut mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Ninok Leksono, M.A., selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Dr. Ir. Andrey Andoko, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Universitas Multimedia Nusantara.
3. Cendera Rizky Anugerah Bangun, S.I.Kom., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
4. Fakhriy Dinansyah, M.M., M.I.Kom., sebagai Dosen Pembimbing yang sudah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi hingga terselesainya tugas akhir ini.
5. Ayah dan Bunda yang sudah bersedia memberikan banyak bantuan dukungan material serta moral untuk saya kuliah, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Keluarga saya yang telah memberikan dukungan selama saya kuliah.
7. Kaum-kaum Regulous (Angel, Ace, Audrey, Cecil, Ferich, Ghina, Joan, Jonathan, Rigia, Talitha) sebagai teman saya yang selalu mengisi hari-hari susah senang selama perkuliahan dan sudah membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan semasa berkuliah yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas kesempatan, waktu, dan kenangan berharganya.
9. Tim dan rekan di OCBC, yang sudah memberikan pengertian kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Seluruh informan yang bersedia untuk membagikan kisahnya pada penelitian ini.
11. *Mich, Mir selbst, und Ich*, Naufal Rizky Rahananda, yang sudah mau berjuang, mencoba hal baru, dan melawan rasa takut sampai saat ini dan untuk seterusnya.

Dengan hadirnya karya ilmiah ini, saya berharap bahwa karya ilmiah ini dapat berguna bagi banyak insan di luar sana yang membutuhkannya sebagai sumber informasi atau hal lainnya yang bersifat membangun. Semoga para pembaca terbantu oleh adanya karya ilmiah ini.

Tangerang, 29 Mei 2024



Naufal Rizky Rahananda



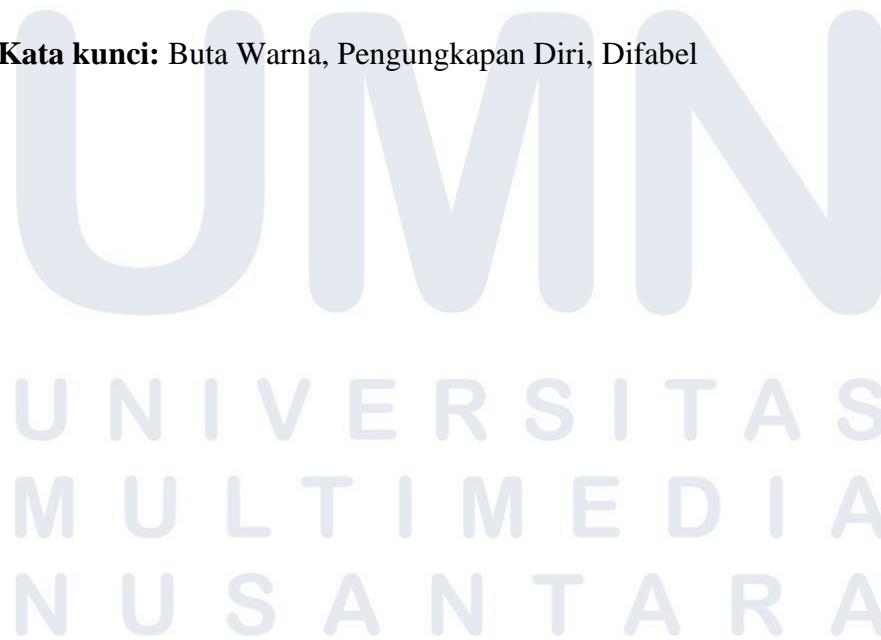
ANALISIS KETERBUKAAN DIRI PADA ANGKATAN KERJA DIFABEL BUTA WARNA

Naufal Rizky Rahananda

ABSTRAK

Buta warna merupakan salah satu bentuk kondisi pada mata yang menyebabkan pengidapnya tidak dapat melihat beberapa spektrum warna, tidak sedikit dari mereka yang merasakan adanya diskriminasi serta perasaan tidak yakin bahwa mereka akan mudah mendapat akses pekerjaan yang setara. Hal ini menyebabkan perasaan malu dan kurangnya kepercayaan diri dalam mengungkapkan diri kepada publik bahwa mereka adalah penyandang buta warna. *Self-disclosure* atau pengungkapan diri merupakan saat di mana seseorang memilih untuk membuka diri tentang dirinya kepada khalayak umum atau orang lain (DeVito, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengungkapan diri individu dengan buta warna parsial. Penelitian bersifat kualitatif dengan menggunakan paradigma post-positivisme dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian ini memperoleh data dari wawancara dengan difabel buta warna yang sudah masuk pada angkatan kerja. Diperoleh hasil penelitian bahwa individu dengan buta warna parsial mulai membuka dirinya dikarenakan mereka sudah percaya diri akan kondisi mereka. Mereka juga yakin bahwa mereka akan terbantu dengan membuka diri mengenai kondisinya termasuk pada ranah profesional. Mereka yang sudah mengungkapkan diri pada kelompok yang lebih luas memiliki motivasi dan tujuan yang berbeda dalam mengungkapkan dirinya. Meskipun terdapat hambatan dan respon negatif dari pengungkapan dirinya, hal itu tak menghentikan mereka untuk terus mengungkapkan diri kepada publik.

Kata kunci: Buta Warna, Pengungkapan Diri, Difabel



ANALYSIS OF SELF-DISCLOSURE AMONG COLOR BLINDNESS DIFFABLE IN THE WORKFORCE

Naufal Rizky Rahananda

ABSTRACT

Color Vision Deficiency is one form of condition that renders individuals unable to perceive certain color spectrums. Many of those with this condition experience feeling of discrimination and a lack of confidence in their ability to secure equal employment opportunities. Consequently, they may endure feelings of shame and a lack of confidence in disclosing their condition as color-blind individuals to the public. Self-disclosure, defined as the act of revealing oneself to the general audience or others (DeVito, 2018), becomes pivotal in this context. This research aims to elucidate the self-disclosure process among individuals with partial color blindness. Employing a qualitative approach within the post-positivist paradigm, this study adopts a case study research method. Data for this investigation are derived from interviews conducted with color-blind individuals who are actively engaged in the workforce. Findings reveal that individuals with partial color blindness commence self-disclosure as they develop confidence in their condition. They believe that openness about their color blindness, including in professional contexts, can be beneficial. Those who have disclosed to a broader audience demonstrate varied motivations and objectives in their self-disclosure endeavors. They believe that openness about their condition, including in professional contexts, can be beneficial. Despite encountering obstacles and negative responses to their disclosure, this does not deter them from continuing to disclose their condition to the public.

Keywords: Color Vision Deficiency, Self-Disclosure, Diffable

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian	12
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Kegunaan Penelitian	13
1.5.1 Kegunaan Akademis	13
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	13
1.5.3 Kegunaan Sosial	13
BAB II KERANGKA TEORI/KERANGKA KONSEP	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Teori atau Konsep yang digunakan	20
2.2.1 Self-Disclosure	20
2.2.2 Disabilitas.....	28
2.2.3 Color Vision Deficiency	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Paradigma Penelitian.....	33
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian	33
3.3 Metode Penelitian.....	34
3.4 Informan	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36

3.6	Teknik Keabsahan Data	38
3.7	Teknik Analisis Data.....	39
3.8	Keterbatasan Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Subjek Penelitian.....	41
4.2	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1	Faktor-Faktor yang Mendorong Seorang Penderita Buta Warna parsial Melakukan <i>Self-disclosure</i>	43
4.2.2	Harapan Penderita Buta Warna Parsial Sebelum Melakukan <i>Self-disclosure</i>	51
4.2.3	Keresahan Penderita Buta Warna Parsial Sebelum Melakukan <i>Self-disclosure</i>	52
4.2.4	Pertimbangan Penderita Buta warna Parsial Sebelum Melakukan <i>Self-disclosure</i>	54
4.2.5	Respons yang diterima penderita buta warna parsial setelah melakukan self-disclosure	55
4.2.6	Keuntungan dan dampak positif yang dirasakan penderita buta warna parsial setelah melakukan <i>self-disclosure</i>	58
4.2.7	Kerugian, Risiko, dan Dampak Negatif Penderita Buta Warna Parsial Setelah Melakukan <i>Self-disclosure</i>	62
4.3	Pembahasan	65
4.3.1	Faktor Pribadi	67
4.3.2	Faktor Budaya	69
4.3.3	Jenis Kelamin	69
4.3.4	Pendengar	70
4.3.5	Topik	71
4.3.6	Media	72
4.3.7	<i>Self-knowledge</i>	73
4.3.8	Kemampuan Menghadapi Rasa Bersalah	73
4.3.9	Meningkatnya Komunikasi	73
4.3.10	Membangun Hubungan	74
4.3.11	Mencegah Persepsi	74
4.3.12	Risiko Pribadi	75
4.3.13	Risiko Pada Hubungan	76
4.3.14	Risiko Pada Ranah Profesional	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		78
5.1	Simpulan	78
5.2	Saran	79
5.2.1	Saran Akademis	79
5.2.2	Saran Praktis	80
DAFTAR PUSTAKA		81

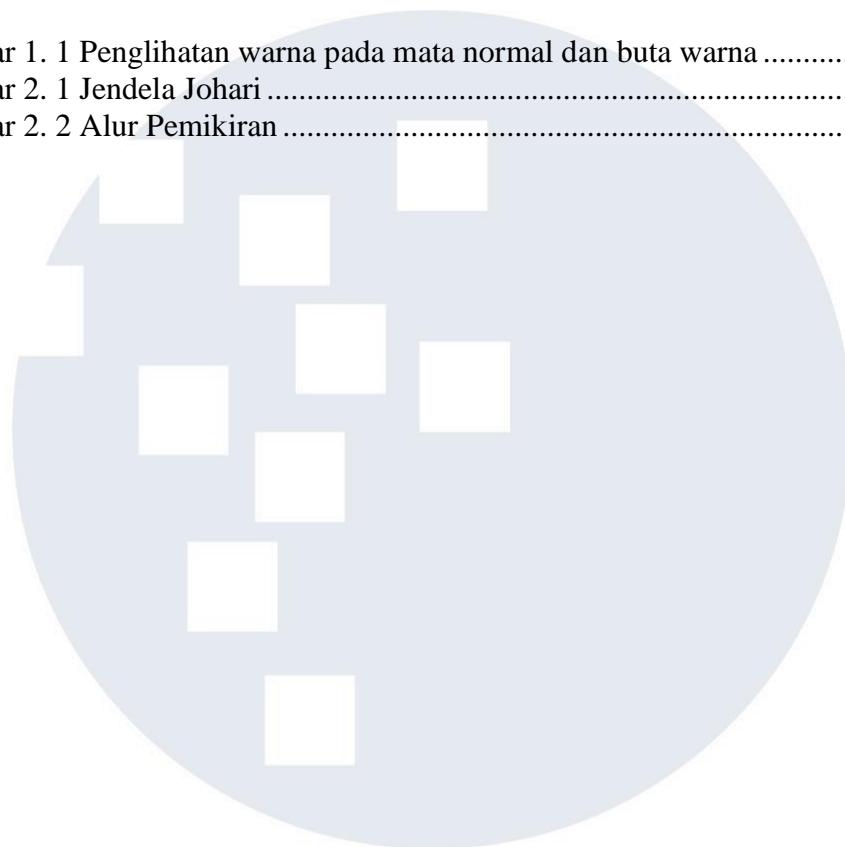
LAMPIRAN..... 85



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR GAMBAR

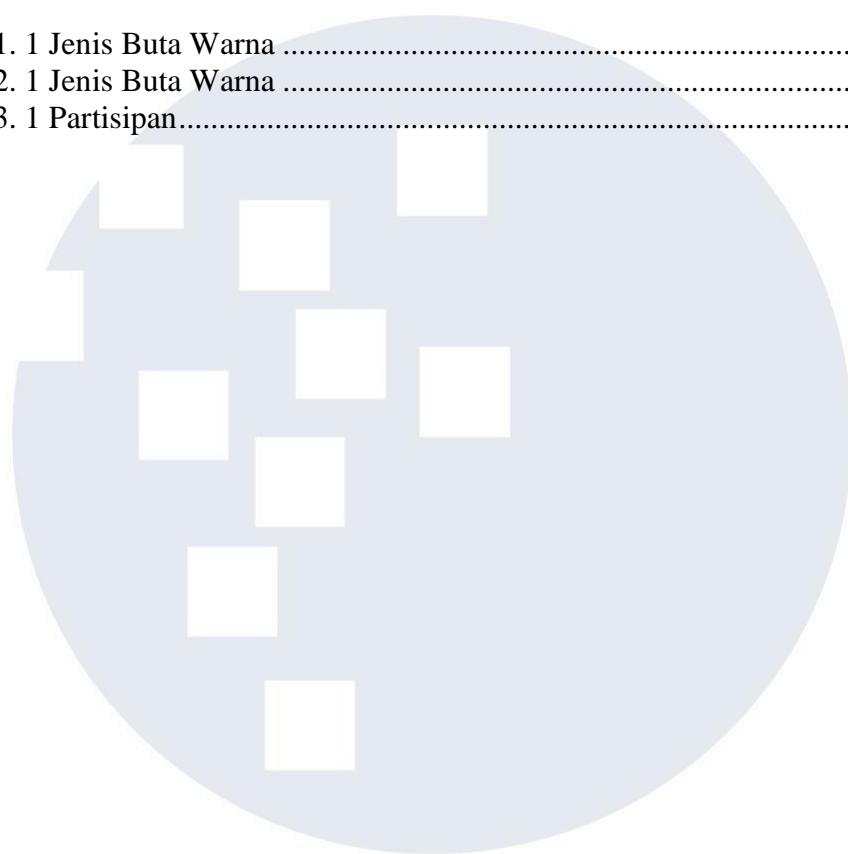
Gambar 1. 1 Penglihatan warna pada mata normal dan buta warna	5
Gambar 2. 1 Jendela Johari	27
Gambar 2. 2 Alur Pemikiran	32



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jenis Buta Warna	3
Tabel 2. 1 Jenis Buta Warna	17
Tabel 3. 1 Partisipan.....	36



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Uji Turnitin.....	85
Lampiran B Panduan Wawancara	90
Lampiran C Panduan Wawancara (Lanjutan)	91
Lampiran D Transkrip Wawancara Informan 1	92
Lampiran E Transkrip Wawancara Informan 2	110
Lampiran F Transkrip Wawancara Informan 3.....	125
Lampiran G Transkrip Wawancara Informan 4	144
Lampiran H Form Konsultasi Skripsi	156
Lampiran I Curriculum Vitae	157
Lampiran J Curriculum Vitae (Lanjutan).....	158

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA